

HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN MOTIVASI DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWI TINGKAT II PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN STIKES U'BUDIYAH BANDA ACEH

Yulisa ^{1*)}

¹Staf Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie, Aceh

*Email : lisa.yulis4@gmail.com

ABSTRAK

Prestasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan perguruan tinggi dalam penyelenggaraan sistem pendidikan, Minat sangat mempengaruhi dalam proses belajar. Kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, Ia tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, Minat menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, IP rata-rata STIKes U'budiyah Banda Aceh tahun 2010/2011 adalah 2,85 dari 780 mahasiswa dengan IPK rata-rata adalah 2,97. Dari hasil data diatas ditemukan bahwa rata-rata nilai mahasiswa STIKes U'Budiyah Banda Aceh masih tergolong rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara minat dan motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat II program studi diploma III kebidanan STIKes U'budiyah Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian survey yang bersifat analitik dengan rancangan Crosssectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat II kebidanan yang berjumlah 110 orang dengan pengambilan sampel yaitu sebagian dari mahasiswa yang berjumlah 31 orang pada tahun 2011. Dari hasil penelitian, sebanyak 64,5% mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi, 67,7% mahasiswa dengan minat belajar yang tinggi, 74,2% mahasiswa dengan tingkat ekonomi keluarga yang tinggi dan 61,3% mahasiswa dengan prestasi yang tinggi dan hasil analisis statistik menunjukkan adanya hubungan antara variabel penelitian Sehingga dapat disimpulkan adanya hubungan antara motivasi, minat, dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat II Program Studi Diploma III kebidanan U'budiyah.

Kata Kunci : Prestasi belajar, motivasi dan minat

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting dalam masyarakat modern, baik dari segi politik maupun segi ekonomi. Oleh karena itu, pendidikan adalah hal yang penting bagi kehidupan berbangsa dan bernegara (Nasution, 2004).

Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar siswa. Seorang Dosen yang baik, tentu akan merasa bahagia bila dapat membantu mahasiswanya sehingga dapat mencapai kemampuan yang maksimal (Arikunto, 2002). Prestasi belajar mahasiswa dapat diukur dan dilihat dari hasil ujian final yaitu indeks

prestasi (IP) dan indeks prestasi kumulatif (IPK) pada setiap semester ganjil dan genap.

Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor yang datang dari individu sendiri (*internal*) meliputi : Minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif. Sedangkan faktor dari luar (*eksternal*) antara lain : dari lingkungan baik itu lingkungan alami ataupun lingkungan sosial, sarana, kurikulum, program dan tenaga pengajar.

Berdasarkan data Puskom Stikes Ubudiyah Banda Aceh, IP rata-rata STIKes U'budiyah Banda Aceh tahun 2010/2011 adalah 2,85 dari 780 mahasiswa dengan IPK rata-rata adalah 2,97. Dari hasil data diatas ditemukan bahwa rata-rata nilai mahasiswa

STIKes U'Budiyah Banda Aceh masih tergolong rendah.

Hasil survei yang dilakukan pada 8 orang mahasiswa U'Budiyah tingkat II, Nilai Indeks Prestasi (IP) yang didapat 2,70 mereka menyatakan malas belajar dikarenakan kapasitas ruangan kelas yang begitu padat dengan mahasiswi, sehingga mahasiswi merasa tidak nyaman dan tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar serta ada pula beberapa dosen yang cara mengajarnya masih sulit dipahami oleh mahasiswi dan kurang bersahabat, ada pula dosen yang mengambil nilai akhir hanya dari final saja sehingga mahasiswi malas untuk belajar sungguh-sungguh.

2. Tinjauan Pustaka

Prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu : kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan. Menurut Bloom dalam Suharsimi Arikunto (1990) bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu *kognitif, afektif dan psikomotorik* (Sunartombs, 2009).

Prestasi belajar adalah suatu usaha atau kegiatan anak untuk menguasai bahan-bahan pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Prestasi belajar adalah istilah yang dicapai oleh individu sebagai usaha yang dialami secara langsung serta merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh inti pengetahuan, ketrampilan, kecerdasan, kecakapan dalam situasi dan kondisi tertentu (Depdikbud, 2002).

Berdasarkan Uraian pengertian prestasi belajar diatas, maka dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah suatu kemampuan seseorang pada bidang tertentu dalam mencapai tingkat kedewasaan yang langsung dapat diukur dengan angka atau huruf. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, seperti berikut:

a. Faktor internal

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa yang berasal dari mahasiswa itu sendiri yang meliputi kondisi fisiologi (kekurangan gizi, kelelahan, mudah mengantuk dan sukar menerima pelajaran) dan kondisi psikologi (minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif) mahasiswa yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar dan hasil prestasi belajar mahasiswa.

b. Faktor eksternal

Yaitu faktor yang berasal dari luar mahasiswa yang dapat mempengaruhi proses dan hasil

belajar. Faktor-faktor yang berasal dari luar adalah faktor lingkungan (baik lingkungan alami, maupun lingkungan sosial), faktor instrumental (kurikulum, program, sarana, tenaga pengajar).

Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, Menggerakkan, Menyalurkan dan mengarahkan sikap dan individu (Koswara, 2001).

Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu: Kebutuhan, Dorongan dan Tujuan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia dengan apa yang dia harapkan. Kebutuhan-kebutuhan organisme merupakan penyebab munculnya dorongan, dan dorongan akan mengaktifkan tingkah laku mengembalikan keseimbangan fisiologi organisme. Tingkah laku organisme terjadi disebabkan oleh respon dari organisme, Kekuatan dorongan organisme, dan penguatan kedua hal tersebut. Di samping kedua hal tersebut juga ada pengaruh – pengaruh dari luar seperti insentif (hadiah dan hukuman) yang mempengaruhi intensitas dan kualitas tingkah laku organisme (Suryosubroto, 1994).

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang (Irawan, dkk. 1997).

Minat dan motivasi yang tinggi akan semakin menguatkan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas yang diinginkan, Sehingga dengan tingginya kedua hal ini diharapkan akan memperoleh prestasi yang tinggi pula.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat analitik, dimana data yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan *crosssectional*. Desain analitik ditujukan untuk mengetahui Hubungan Minat dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswi tingkat II Program Studi Diploma III Kebidanan STIKes U'budiyah Banda Aceh tahun 2011.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswi tingkat II Program Studi Diploma III Kebidanan STIKes U'budiyah tahun 2011 yang berjumlah 31 orang dari 110 orang, yang dipilih secara representatif mewakili umlah populasi dengan menggunakan rumus Slovin. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2011, dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

Selanjutnya dilakukan pengolahan data melalui tahapan *editing, coding, transferring, dan tabulating*.

Data yang sudah diperoleh, disajikan dan dianalisis dengan analisa univariat dan bivariat. Untuk menilai persentase kategori, pengelompokan data dipakai rumus persentase sebagai berikut (Sudjana, 1992). Data dianalisa dengan menggunakan *statistic deskriptif*.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Angka persentase

f = Frekuensi jawaban sampel

n = Banyaknya sampel

Untuk mengetahui hubungan masing-masing variable independen terhadap variable dependen dengan menggunakan uji statistik chi-square. Dengan batas kemaknaan (*p*=0,05) atau confiden level (CL)=95% diolah dengan computer menggunakan program SPSS. Data masing-masing variabel dimasukkan ke dalam tabel contingency, kemudian tabel contingency tersebut dianalisa untuk membandingkan antara nilai *P value* dengan nilai (0,05).

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisa Univariat

Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Distribusi Variabel Penelitian

No	Variabel	F	%
1	Motivasi		
	a. Tinggi	20	64,5
	b. Rendah	11	35,5
2	Minat		
	a. Tinggi	21	67,7
	b. Rendah	10	32,3
4	Prestasi Belajar		
	a. Tinggi	19	61,3
	b. Rendah	12	38,7

Sumber: Data primer tahun 2011

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui terdapat 20 (64,5%) responden yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, 21 (67,7%) responden yang memiliki minat belajar yang tinggi, dan terdapat 19 (61,3%) responden yang memiliki prestasi belajar yang tinggi.

Analisa Bivariat

a. Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar

Tabel 2. Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Program Studi Diploma III Kebidanan STIKES U'budiyah Banda Aceh

No	Motivasi	Prestasi Belajar				Jumlah	<i>α</i>	P Value
		Tinggi		Rendah				
		F	%	F	%			
1	Tinggi	15	75,0	5	25,0	20	0,05	0,044
2	Rendah	4	36,4	7	63,6	11		
	Total	19	58,06	12	41,94	31		

Sumber : Data Primertahun 2011

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil analisis statistik dengan nilai *α* = 0,05 dan *p value* = 0,044. Hal tersebut berarti hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar pada mahasiswa dapat diterima.

b. Hubungan Minat dengan Prestasi Belajar

Tabel 3. Hubungan Minat dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Program Studi Diploma III Kebidanan STIKES U'budiyah Banda Aceh

No	Minat	Prestasi Belajar				Jumlah	<i>α</i>	P value
		Tinggi		Rendah				
		F	%	F	%			
1	Tinggi	17	81,0	4	19,0	21	0,05	0,004
2	Rendah	2	20,0	8	80,0	10		
	Total	19	61,3	12	38,7	31		

Sumber Data Primer tahun 2011

Tabel 3. menunjukkan hasil analisis statistik dengan nilai *α* = 0,05 dan *p value* = 0,004. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan antara minat dengan prestasi belajar mahasiswa dapat diterima.

Pembahasan

1). Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persentase responden dengan motivasi yang tinggi dan memiliki prestasi belajar yang tinggi (75,0%). Analisis statistik menunjukkan bahwa adanya hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar.

Dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi akan mendapatkan prestasi yang tinggi pula. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto, 2003 (didalam penelitian Nurkholis Agus, 2006) motif yang kuat sangatlah diperlukan dalam belajar, sebab motif

erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Didalam menentukan tujuan itu disadari atau tidak, untuk mencapai tujuan perlu berbuat. Sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya.

Motivasi sebagai faktor dalam (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, dan giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya.

2). Hubungan Minat dengan Prestasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase hubungan minat dengan prestasi belajar yaitu sebesar 81,0% responden dengan minat tinggi akan mencapai prestasi yang tinggi. Persentase ini lebih tinggi dibandingkan dari persentase responden dengan minat yang tinggi dan memiliki prestasi yang rendah. Secara uji statistik, terdapat hubungan yang antara minat dengan prestasi belajar.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi pula. Dan ini sesuai dengan pendapat Sudjana (1997), minat besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar. Minat belajar yang telah dimiliki mahasiswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Dalam proses belajar juga menunjukkan bahwa aktifitas belajar mahasiswa ditentukan oleh minat mereka terhadap pelajaran yang mereka hadapi. Semakin besar minat mahasiswa terhadap sesuatu objek belajar semakin baik aktifitas belajar mereka, dan juga sebaliknya.

Menurut Winkel, 1994 minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

5. Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

- Ada hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat II program studi diploma III kebidanan STIKes U'budiyah

Banda Aceh tahun 2010, (p value < 0,05) dengan nilai p value =0,044.

- Ada hubungan antara minat dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat II program studi diploma III kebidanan STIKes U'budiyah Banda Aceh tahun 2010, (p value < 0,05), dengan nilai p value = 0,004.

Saran

- Kepada mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar dengan belajar sungguh-sungguh dengan motivasi dan minat dari diri yang kuat,
- Diharapkan kepada konselor atau para pengajar dapat membina hubungan baik dengan mahasiswa sehingga pencapaian yang diharapkan dalam proses pembelajaran dapat mencapai perkembangan yang optimal dengan proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

- Depdikbud. (2002). *Model-model Pembelajaran Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah* Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: PGSM
- Irawan,dkk. (1997). *Teori Belajar, Motivasi, dan Keterampilan Mengajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Koswara, E. (2001). *Teori-teori Kepribadian* Edisi II. Bandung: PT Eresco
- Nasution, S. (2008). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Nurkholis, Agus. (2006). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*. Dikutip Juni 2010.
- Sunartombs. (2009). *Pengertian Prestasi Belajar*. <http://wordpress.com/2009> dikutip 12 Juli 2010
- Sudjana, N. (1997). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudjana. 1992. *Metode Statistika*. Edisi ke-5. Bandung: Tarsito
- Suryosubroto. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Winkel, WS. (1994). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

Penulis :

Yulisa, SST

Lahir di Sanggeue, pada 16 Juli 1988
Bekerja sebagai Staf Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie, Aceh (HP: 0852 6091 7779)

